

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menguji atau memverifikasi kebenaran suatu teori mengenai asumsi atau hipotesis tertentu, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi berupa data melalui sebuah instrumen yang telah dipilih untuk mendukung atau membantah asumsi atau hipotesis tersebut, yang kemudian data tersebut dianalisis menggunakan prosedur statistik (Creswell, 2010). Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2020) yang menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel pada tempat tertentu, pengumpulan data yang dilakukan menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa angka/statistik, dengan tujuan untuk membuktikan asumsi/hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Fraenkel & Wallen (dalam Hardani et. al, 2020) menjelaskan metode survei merupakan penelitian yang dilakukan melalui angket atau wawancara guna mengumpulkan data atau informasi dari sebuah sampel, hasil dari penelitian tersebut biasanya dapat berupa deskripsi maupun gambaran dari berbagai aspek populasi. Penggunaan metode survei dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana pemanfaatan *Learning Management System (LMS) Flexible Micro Learning (FML)* sebagai sumber belajar di Puslatbang PKASN LAN dengan berbantuan angket atau kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek dari sebuah penelitian atau segala sesuatu yang menjadi perhatian dan telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat diperoleh informasi yang menjadi jawaban untuk dijadikan sebagai sebuah kesimpulan (Paramita et al. 2021). Penelitian ini merupakan penelitian satu variabel, yaitu pemanfaatan *Learning Management System (LMS) Flexible Micro Learning (FML)* sebagai sumber belajar di Puslatbang PKASN LAN. Adapun sub variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pemanfaatan, respon pengguna, dan kendala.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Sub Variabel	Pemanfaatan <i>Learning Management System Flexible Micro Learning</i> Sebagai Sumber Belajar di Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Lembaga Administrasi Negara (X)
Tingkat pemanfaatan <i>Learning Management System (LMS) Flexible Micro Learning (FML)</i> sebagai sumber belajar di Puslatbang PKASN LAN.	X ₁
Respon pengguna terhadap pemanfaatan <i>Learning Management System (LMS) Flexible Micro Learning (FML)</i> sebagai sumber belajar di Puslatbang PKASN LAN.	X ₂
Kendala yang dihadapi oleh pengguna saat mengakses <i>Learning Management System (LMS) Flexible Micro Learning (FML)</i> .	X ₃

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ASN di Puslatbang PKASN LAN yang berjumlah 38 orang dengan kriteria khusus yaitu menggunakan *Learning Management System (LMS) Flexible Micro Learning (FML)* sebagai sumber belajar dalam pengembangan kompetensinya. Alasan peneliti memilih ASN di Puslatbang PKASN LAN dikarenakan LAN sebagai lembaga penyelenggara dan pengawas pendidikan dan pelatihan sedang melakukan inovasi untuk mengembangkan berbagai *platform* digital yang ditujukan untuk memudahkan ASN dalam mengikuti pelatihan dengan menjadikan konsep ASN merdeka belajar sebagai landasan utama.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila jumlah seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Teknik *total sampling* digunakan dalam penelitian apabila jumlah populasi kecil atau kurang dari 100 orang, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden yang memberi informasi (Sugiyono, 2020). Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 38 orang, maka dari itu peneliti menggunakan teknik *total sampling* sebagai sampel penelitian.

3.4 Definisi Operasional

Berikut definisi operasional terkait variabel yang ada di dalam penelitian ini:

3.4.1 Pemanfaatan Flexible Micro Learning (FML)

Flexible Micro Learning (FML) bertindak sebagai sumber belajar penunjang agar ASN memiliki kemudahan dan keterjangkauan untuk mengakses materi diklat secara online. Pemanfaatan *Flexible Micro Learning (FML)* merupakan proses yang terjadi ketika para ASN di Puslatbang PKASN LAN memanfaatkan *Flexible Micro Learning (FML)* sebagai sumber belajar. Proses yang dimaksud meliputi tingkat pemanfaatan, respon pengguna, serta kendala yang dihadapi pengguna saat mengakses *Flexible Micro Learning (FML)*.

3.4.2 Sumber Belajar

Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan *Flexible Micro Learning* (FML) yang digunakan oleh ASN Puslatbang PKASN LAN untuk memfasilitasi proses pengembangan kompetensinya. *Flexible Micro Learning* (FML) tergolong sebagai sumber belajar baru di lingkungan Puslatbang PKASN LAN sehingga penggunaannya memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pengembangan kompetensi ASN

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2020) memaparkan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber, dan cara. Penelitian ini menggunakan instrumen angket. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban (Sugiyono, 2020). Pemilihan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur efisiensi pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) *Flexible Micro Learning* (FML) dari segi tingkat pemanfaatan, respon pengguna, dan kendala. Angket yang digunakan berupa angket dengan jawaban tertutup yang telah tersedia beberapa alternatif jawaban pada masing-masing butir pertanyaan ataupun pernyataan sebagai alat ukurnya. Pengukuran angket dilakukan menggunakan *Skala Likert* dengan indikator penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Skala Likert

Skor	Arti
5	SS (Sangat Setuju)
4	S (Setuju)
3	N (Netral)
2	TS (Tidak Setuju)
1	STS (Sangat Tidak Setuju)

Penggunaan Skala Likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban didasari oleh pendapat Preston & Colman (2000), yang menyatakan bahwa angket dengan 2, 3, dan 4 alternatif pilihan jawaban merupakan instrumen yang validitasnya kecil, dibandingkan dengan angket yang memiliki alternatif pilihan jawaban di atas 4.

3.6 Teknik Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keabsahan sebuah instrumen. Instrumen dapat dikatakan valid apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi (Arikunto, 2013). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk dan validitas empiris. Pada langkah awal validitas konstruk dilakukan dengan cara membuat kisi-kisi instrumen, konsultasi dosen pembimbing, pengembangan instrumen penelitian, dan *expert judgement*. *Expert judgement* merupakan penilaian instrumen oleh para ahli yang mana aspek-aspeknya diukur berdasarkan teori tertentu, dan dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli akan diminta pendapatnya mengenai instrumen yang telah disusun dan akan memberikan pendapatnya berupa keputusan tentang dapat atau tidak digunakannya instrumen tanpa perbaikan, ada perbaikan, atau diubah total. Selain uji validitas konstruk, penelitian ini menggunakan uji validitas empiris dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= r _{hitung}
R	= koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
$\sum x^2$	= kuadrat faktor variabel x
$\sum y^2$	= kuadrat faktor variabel y
\sum_{xy}	= jumlah perkalian faktor korelasi x dan y
N	= jumlah sampel

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang disebarakan mampu memberikan hasil yang sama bahkan jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2020). Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistennya instrumen penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= koefisien reliabilitas
k	= jumlah item
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varian item
σ_t^2	= varian total

3.7 Hasil Uji Instrumen

3.7.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas isi dan konstruk dilakukan dengan melakukan konsultasi kepada ahli atau *expert judgement* kepada dua dosen Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu Bapak Dr. Rusman, M.Pd. dan Ibu R. Nadia Hanoum, M.Pd. Berikut merupakan penjabaran hasil *expert judgement* yang telah dilakukan:

1. Dr. Rusman, M.Pd. memberikan penilaian bahwa instrumen yang telah disusun peneliti dikategorikan layak digunakan untuk pengambilan data kepada ASN di Puslatbang PKASN LAN yang menggunakan *Flexible Micro Learning* (FML).
2. R. Nadia Hanoum, M.Pd. memberikan penilaian bahwa instrumen yang telah disusun peneliti dikategorikan layak digunakan untuk pengambilan data dengan beberapa catatan, berupa perbaikan kosakata yang akan digunakan agar dapat dipahami dengan mudah oleh responden.

Setelah melakukan saran perbaikan instrumen, selanjutnya dilakukan uji validitas empiris dengan cara uji coba instrumen kepada responden yang

berjumlah 10 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Gay, Mills, dan Airasian (2009) bahwa penelitian dengan metode deskriptif dilakukan uji coba instrumen penelitian kepada minimal 10% populasi besar, dan 20% untuk populasi yang relatif kecil.

Uji validitas empiris ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS Statistic* versi 27 untuk menguji setiap butir instrumen. Pada penelitian ini terdapat 10 responden, sehingga diperoleh titik kritis dengan taraf nyata 5% ($r_{\frac{\alpha}{2};n-2} = r_{0.025;8}$) sebesar 0.632. Jika nilai dari r hitung > r tabel, maka item pernyataan dapat dinyatakan valid. Berikut merupakan penjabaran hasil pengujian butir-butir instrumen:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
1.	0.760	0.632	Valid	Digunakan
2.	0.692	0.632	Valid	Digunakan
3.	0.910	0.632	Valid	Digunakan
4.	0.845	0.632	Valid	Digunakan
5.	0.845	0.632	Valid	Digunakan
6.	0.828	0.632	Valid	Digunakan
7.	0.828	0.632	Valid	Digunakan
8.	0.948	0.632	Valid	Digunakan
9.	0.910	0.632	Valid	Digunakan
10.	0.910	0.632	Valid	Digunakan
11.	0.828	0.632	Valid	Digunakan
12.	0.910	0.632	Valid	Digunakan
13.	0.948	0.632	Valid	Digunakan
14.	0.948	0.632	Valid	Digunakan
15.	0.692	0.632	Valid	Digunakan
16.	0.845	0.632	Valid	Digunakan
17.	0.828	0.632	Valid	Digunakan
18.	0.845	0.632	Valid	Digunakan
19.	0.845	0.632	Valid	Digunakan
20.	0.948	0.632	Valid	Digunakan

21.	0.948	0.632	Valid	Digunakan
22.	0.948	0.632	Valid	Digunakan
23.	0.845	0.632	Valid	Digunakan
24.	0.845	0.632	Valid	Digunakan
25.	0.948	0.632	Valid	Digunakan
26.	0.948	0.632	Valid	Digunakan
27.	0.948	0.632	Valid	Digunakan
28.	0.828	0.632	Valid	Digunakan
29.	0.948	0.632	Valid	Digunakan
30.	0.948	0.632	Valid	Digunakan

Pada tabel di atas diketahui korelasi yang dimiliki semua item pernyataan pada kuesioner yang digunakan memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel. Artinya seluruh pernyataan yang digunakan pada kuesioner dapat dinyatakan valid.

3.7.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0.6.

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Titik Kritis	Keterangan
0.990	0.6	Reliabel

Pada tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* adalah sebesar 0.990. *Cronbach's alpha* yang diperoleh memiliki nilai yang lebih besar dari 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument dari kuesioner yang digunakan reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, dan kemudian menyajikannya dengan tepat. Langkah-langkah statistik deskriptif meliputi pengklasifikasian data, penyajian data, baik dengan tabel maupun grafik (Arifin, 2012). Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif tanpa

Anissa Indri Ayuningtias. AS, 2023

PEMANFAATAN FLEXIBLE MICRO LEARNING SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI PUSLATBANG PKASN LAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan statistik inferensial, karena tidak terdapat hipotesis. Data yang telah didapatkan diolah dengan menggunakan tabulasi data dengan cara menyusun data ke dalam tabel menggunakan *software* Microsoft Excel 2020 dan dihitung persentasenya menggunakan rumus. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase
f = frekuensi
 n = jumlah sampel

Skor dari setiap pertanyaan atau pernyataan akan ditafsirkan sebagai berikut:

Jika presentase 1 – 25% : Sebagian kecil
 Jika presentase 26 – 49% : Hampir setengah
 Jika presentase 50% : Setengah
 Jika presentase 51 – 75% : Sebagian besar
 Jika presentase 76 – 99% : Pada umumnya
 Jika presentase 100% : Seluruhnya

(Arikunto, 2013)

Untuk dapat menjawab rumusan masalah dan mempermudah analisis data, dibutuhkan kriteria interpretasi yang berasal dari skor jawaban. Berikut merupakan penentuan kriteria interpretasi skor menurut Riduwan (2014):

1. Menentukan skor indeks maksimum:
 (skor tertinggi) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden)
2. Menentukan skor indeks minimum:
 (skor terendah) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden)
3. Menentukan rentang yang digunakan untuk kategori interpretasi skor:

$$\frac{\text{skor indeks maksimum} - \text{skor indeks minimum}}{\text{skor tertinggi}}$$

4. Menentukan kriteria interpretasi skor dengan bantuan garis kontinum:

Sangat Rendah	Rendah	Cukup Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
----------------------	---------------	---------------------	---------------	----------------------

Gambar 3.1 Garis Kontinum

3.9 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengikuti tiga tahap penelitian yang terbagi menjadi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut merupakan penjabaran dari setiap tahap yang ada:

3.9.1 Tahap Perencanaan

1. Pengenalan dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti melalui observasi yang dilakukan pada lingkungan sekitar peneliti, studi pustaka dari berbagai jurnal, buku, skripsi, maupun artikel berita.
2. Menentukan topik penelitian yang akan diteliti setelah melakukan mini riset.
3. Memformulasikan rumusan masalah dan tujuan penelitian secara jelas, agar dapat terukur.
4. Studi pendahuluan untuk menyusun latar belakang dan menentukan isi kajian teori serta metode penelitian yang akan digunakan.
5. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.
6. Menentukan variabel penelitian dan definisi operasional yang akan digunakan sebagai batasan dalam penelitian.
7. Menyusun instrumen penelitian yang dilakukan melalui beberapa tahap, seperti:
 1. Membuat kisi-kisi instrumen
 2. Menyusun kisi-kisi instrumen menjadi butir pernyataan/pertanyaan
 3. Melakukan *expert judgement* kepada dosen
 4. Membagikan instrumen kepada responden untuk diuji coba

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

1. Mengumpulkan data menggunakan instrumen yang sebelumnya telah dibuat dan diuji coba melalui *google form* yang disebarluaskan kepada responden.
2. Menganalisis dan mengolah data penelitian setelah data terkumpul.

3.9.3 Tahap Akhir

1. Menarik kesimpulan, implikasi, dan saran penelitian berdasarkan hasil penelitian.
2. Menyusun laporan akhir hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi berdasarkan pedoman karya tulis ilmiah UPI 2019.
3. Melakukan presentasi hasil penelitian atau sidang skripsi.